

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana resiliensi pada waria. Jenis penelitian tergolong dalam tipe induktif pendekatan fenomenologi dalam metode kualitatif, partisipan adalah waria yang dapat dilihat secara langsung seorang laki-laki berpenampilan baik secara berdandan maupun berpakaian dan bertingkah laku seperti perempuan, kategori waria yang menjadi partisipan adalah waria yang dapat dilihat secara langsung seorang laki-laki berpenampilan, berdandan dan bertingkah laku seperti perempuan, kategori waria yang menjadi partisipan adalah waria yang sudah pernah menikah dan waria yang belum menikah. waria berusia 35 tahun dan 50 tahun. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara. Resiliensi pada waria yaitu resiliensi yang menggambarkan kemampuan waria untuk merespons penderitaan (*adversity*) atau trauma yang dihadapi dengan cara-cara sehat dan produktif. Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 partisipan menunjukkan bahwa memiliki kemampuan resiliensi, sehingga membuat partisipan untuk mampu beradaptasi dengan masalah, kesulitan, kemalangan dan terus bergerak maju (bangkit dari keterpurukan) 2 partisipan mampu menghadapi rintangan dan hambatan dengan cara produktif.

Kata Kunci :Resiliensi, Waria, Dukungan sosial

ABSTRACT

This study aims to understand how the resilience of transgender women is. This type of research is classified as an inductive type of phenomenological approach in qualitative methods, participants are transgender women who can be seen directly by a man who is either dressed up or dressed and behaves like a woman, the transgender category who is a participant is a transgender who can be seen directly by a person. Men look, dress and behave like women, the categories of transgender women who are participants are waria who have been married and waria who have not been married. waria aged 35 years and 50 years. The technique used in data collection is the interview technique. Resilience in transgender women is resilience that describes the ability of transgender women to respond to adversity or trauma faced in healthy and productive ways. Based on the results of interviews with 2 participants, it shows that they have the ability to resilience, thus making participants able to adapt to problems, difficulties, adversities and keep moving forward (rising from adversity) 2 participants are able to face obstacles and obstacles in a productive way.

Keywords: *Resilience, Waria, Social support.*